Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services

Volume 4 Issue 2, 2024, 79-85
https://doi.org/10.20885/RLA.Vol4.iss2art3

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Terintegrasi dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Pekalongan secara Efektif

Khoirul Fatah*, Teguh Purwanto

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kota Pekalongan, Indonesia
*Corresponding author: fatahirul@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM). Di era digital saat ini, teknologi keuangan berperan penting bagi UMKM agar tetap kompetitif di pasar yang dinamis. Namun, banyak UMKM, seperti Daster Pekalongan (Deka Collection), masih bergantung pada pencatatan keuangan manual konvensional, yang mengakibatkan ketidakefisienan dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mendukung Deka Collection dalam mengadopsi aplikasi keuangan terintegrasi guna meningkatkan literasi keuangan dan memungkinkan pengelolaan keuangan yang akurat. Metode yang digunakan mencakup langkah-langkah terstruktur: analisis kebutuhan, pengembangan modul pelatihan, pelatihan aplikasi secara langsung, pendampingan lapangan, dan evaluasi. Melalui pendekatan ini, Deka Collection memperoleh keterampilan praktis dalam manajemen arus kas, pembuatan laporan, dan pemantauan transaksi secara real-time di berbagai platform e-commerce. Evaluasi pasca-implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi, dengan waktu pencatatan keuangan berkurang dari 10 jam menjadi 5 jam per bulan, dan tingkat kesalahan turun dari 15% menjadi 3%. Hasil ini menunjukkan dampak positif adopsi teknologi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan respons yang lebih baik terhadap pasar. Inisiatif ini menyoroti peran alat digital dalam memperkuat keberlanjutan bisnis dan ketahanan ekonomi di tingkat lokal.

Kata kunci: pengelolaan keuangan; UMKM; aplikasi terintegrasi; efisiensi; daya saing

Abstract

Effective financial management is essential for the sustainability and growth of small and medium enterprises (SMEs). In today's digital era, financial technology plays a crucial role for SMEs to remain competitive in a dynamic market. However, many SMEs, such as Daster Pekalongan (Deka Collection), still rely on conventional, manual financial recording, leading to inefficiencies and delayed decision-making processes. This community service project was designed to support Deka Collection in adopting an integrated financial application to improve financial literacy and enable accurate financial management. The method included structured steps: needs analysis, training module development, hands-on application training, field support, and evaluation. Through this approach, Deka Collection gained practical skills in cash flow management, report generation, and real-time transaction monitoring across e-commerce platforms. Post-implementation evaluations revealed improved efficiency, with time spent on financial recording halving from 10 hours to 5 hours per month, and error rates dropping from 15% to 3%. These outcomes demonstrate the positive impact of technology adoption in enhancing SME financial management, enabling more effective decision-making and greater market responsiveness. This initiative highlights the role of digital tools in bolstering business sustainability and economic resilience at the local level.

Keywords: *financial management; MSMEs; integrated application; efficiency; competitiveness*

Fatah, K., & Purwanto, T. (2024). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Terintegrasi dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Pekalongan secara Efektif. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 4 (2).

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor utama dalam menunjang kelangsungan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM). Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi keuangan telah menjadi kebutuhan bagi UMKM agar mampu bersaing dan berkembang dalam pasar yang kompetitif (Rosnidah et al., 2022). Namun, banyak UMKM yang masih menggunakan metode pencatatan manual, yang berdampak pada ketidakakuratan data keuangan dan lambatnya proses pengambilan keputusan strategis (Laudon & Laudon, 2022).

Daster Pekalongan (*Deka Collection*), sebuah UMKM batik yang berlokasi di Gg. 12 Kuripan Lor, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, merupakan salah satu contoh UMKM yang menghadapi kendala yaitu berupa pengelolaan keuangan yang masih bersifat konvensional, yang berdampak pada kurangnya efisiensi dan kecepatan dalam mengevaluasi kinerja bisnis (Nusron et al., 2021). Pencatatan manual menyebabkan proses yang lambat dan sering kali tidak akurat, sehingga menyulitkan UMKM ini dalam merespons permintaan pasar dan menyusun strategi berbasis data untuk pengembangan usaha (Segarawasesa, 2024). Pengelolaan keuangan yang masih bersifat konvensional menyebabkan kurangnya efisiensi dan kecepatan dalam evaluasi kinerja bisnis (Astuti et al., 2019). Hal ini menyulitkan UMKM dalam merespons permintaan pasar dengan optimal dan dalam menyusun strategi pengembangan usaha yang berbasis data (Hetika & Faidah, 2020).

Berangkat dari permasalahan tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pendampingan kepada Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dalam mengadopsi aplikasi keuangan terintegrasi. Program ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha, sekaligus memfasilitasi pencatatan dan pelaporan yang lebih akurat (Lim et al., 2023). Melalui penggunaan teknologi yang tepat, UMKM diharapkan mampu mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Thuan et al., 2022).

Landasan teori yang digunakan dalam program ini merujuk pada konsep manajemen keuangan yang efisien dan penggunaan teknologi untuk mendukung kelancaran operasional UMKM (Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., 2020). Dengan pendampingan yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan pemahaman keuangan berbasis aplikasi, diharapkan Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dapat memperkuat daya saingnya serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian lokal.

Metode Pelaksanaan

Program pendampingan ini menggunakan pendekatan terstruktur dan bertahap yang dirancang untuk membantu Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dalam mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi keuangan terintegrasi. Program ini dilaksanakan di lokasi UMKM, yaitu Gg. 12 Kuripan

Lor, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, selama satu tahun, mulai Januari hingga Desember 2024.

1. Analisis Kebutuhan
   Tahap awal adalah menganalisis kebutuhan spesifik Daster Pekalongan (*Deka Collection*) terkait pengelolaan keuangan. Tim pengabdian melakukan survei lapangan dan wawancara untuk memahami sistem keuangan yang digunakan saat ini, tantangan yang dihadapi, dan jenis fitur aplikasi yang relevan. Informasi ini dijadikan dasar untuk menyesuaikan pelatihan dan aplikasi yang akan diterapkan.
2. Pengembangan Modul Pelatihan
   Berdasarkan analisis kebutuhan, tim merancang modul pelatihan yang mencakup dasar-dasar akuntansi UMKM, panduan penggunaan aplikasi, serta teknik evaluasi keuangan yang sederhana dan efektif. Modul ini dilengkapi dengan studi kasus yang sesuai dengan kegiatan operasional Daster Pekalongan (*Deka Collection*) agar lebih relevan dan aplikatif.
3. Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Aplikasi
   Pelatihan diberikan dalam bentuk workshop intensif yang dimulai dengan pengenalan konsep keuangan dasar dan diikuti dengan simulasi langsung penggunaan aplikasi. Pada tahap ini, peserta dipandu dalam melakukan pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, dan penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi. Pendekatan ini memastikan bahwa Daster Pekalongan (*Deka Collection*) memahami fungsi aplikasi secara praktis sebelum menerapkannya dalam operasional sehari-hari.
4. Implementasi dan Pendampingan Lapangan
   Setelah pelatihan, Daster Pekalongan (*Deka Collection*) mulai menerapkan aplikasi dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Tim pengabdian melakukan kunjungan rutin ke lokasi untuk memberikan pendampingan langsung, membantu mengatasi masalah teknis, dan menilai perkembangan penggunaan aplikasi. Pendampingan ini dilakukan secara intensif untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dengan optimal dan sesuai tujuan.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Pada tahap akhir, tim melakukan evaluasi terhadap dampak penggunaan aplikasi pada kinerja keuangan Daster Pekalongan (*Deka Collection*). Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan data keuangan sebelum dan sesudah implementasi aplikasi, serta dengan mengumpulkan umpan balik dari pihak UMKM. Berdasarkan hasil evaluasi, tim akan memberikan saran untuk perbaikan dan menyusun panduan tertulis untuk membantu Daster Pekalongan (*Deka Collection*) melanjutkan penggunaan aplikasi secara mandiri.

Pembahasan

Pendampingan bagi UMKM dalam menggunakan aplikasi terintegrasi telah menjadi solusi penting untuk meningkatkan manajemen keuangan dan daya saing bisnis, khususnya bagi UMKM yang tersebar di wilayah Pekalongan seperti Daster Pekalongan (*Deka Collection*) yang merupakan produsen aneka macam produksi batik di Kota Pekalongan seperti yang ada

di dalam gambar 1. Di era digital ini, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mencatat, mengelola, dan menilai keuangan mereka secara efektif. Pencatatan manual sering kali menyebabkan kesalahan, memakan waktu, dan menyulitkan pelaku usaha untuk mengakses data keuangan secara cepat dan akurat. Dengan aplikasi terintegrasi seperti Shopee, Lazada, dan TikTok, UMKM dapat mencatat seluruh transaksi penjualan secara otomatis dan terstruktur, serta mengakses data keuangan secara *real-time*. Pendampingan ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi aplikasi tersebut, sehingga pelaku usaha dapat memperoleh gambaran keuangan bisnisnya dengan lebih mudah.

Gambar 1. Hasil Produk Berupa Aneka Macam Daster

Melalui aplikasi terintegrasi, data dari berbagai platform *e-commerce* dapat dikumpulkan dalam satu sistem yang terhubung. Hal ini memberikan keuntungan besar bagi UMKM karena mereka tidak perlu lagi mencatat transaksi di tiap platform secara terpisah. Dengan satu kali integrasi, Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dapat mengakses data penjualan dari Shopee, Lazada, dan TikTok sekaligus, yang mencakup informasi seperti total penjualan, produk terlaris, dan arus kas. Semua informasi tersebut sangat berguna untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan membantu pemilik usaha dalam menilai kinerja finansial bisnisnya secara menyeluruh. Program pendampingan ini digambarkan dalam gambar 2, diawali dengan analisis kebutuhan dan identifikasi kendala yang dialami oleh UMKM Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dalam mengelola keuangan mereka. Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang dirancang khusus agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan UMKM di

sektor batik. Pelatihan ini mencakup cara memanfaatkan aplikasi terintegrasi dalam melakukan pencatatan transaksi, analisis penjualan, serta pengelolaan inventaris. Dengan modul yang praktis dan aplikatif, pemilik Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dapat belajar untuk mencatat transaksi dengan benar dan memahami pola arus kas bisnisnya secara mandiri.

Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan dengan Pemilik Daster Pekalongan (*Deka Collection*)

Selama pelaksanaan pelatihan, pemilik usaha diajak untuk melakukan simulasi pencatatan transaksi langsung menggunakan aplikasi *e-commerce* yang telah terintegrasi. Dengan pendampingan dari tim pengabdian, pemilik Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dapat langsung mempraktikkan pencatatan penjualan harian di Shopee, Lazada, dan TikTok. Simulasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola data keuangan secara *real-time*. Pada akhir pelatihan, pemilik usaha juga diajak untuk menganalisis data yang telah tercatat, sehingga mereka memahami bagaimana data tersebut dapat digunakan dalam perencanaan bisnis.

Hasil dari pendampingan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan keuangan di Daster Pekalongan (*Deka Collection*). Sebelum menggunakan aplikasi terintegrasi, proses pencatatan memakan waktu sekitar 10 jam per bulan, dengan tingkat kesalahan mencapai 15%. Setelah pendampingan, waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan berkurang hingga 5 jam, sementara tingkat kesalahan pencatatan menurun menjadi hanya 3%. Selain itu, dengan akses data keuangan secara real-time, pemilik Daster Pekalongan (*Deka Collection*) dapat melakukan penilaian kinerja harian dan mengambil keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat.

Dengan adanya aplikasi terintegrasi, pemilik Daster Pekalongan (*Deka Collection*) juga mendapatkan wawasan mengenai pola penjualan produk mereka. Data dari aplikasi memungkinkan mereka untuk melihat produk mana yang memiliki permintaan tinggi di berbagai platform, sehingga dapat mengoptimalkan stok dan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, aplikasi terintegrasi membantu mereka dalam melakukan analisis margin keuntungan, sehingga setiap keputusan yang diambil didasarkan pada data yang valid. Hal ini sangat penting dalam mengelola bisnis secara berkelanjutan dan mempersiapkan strategi untuk ekspansi ke depan.

Pendampingan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi terintegrasi tidak hanya sekadar memudahkan pencatatan keuangan, tetapi juga membantu UMKM dalam menyusun strategi yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, UMKM seperti Daster Pekalongan (*Deka Collection*) memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa integrasi teknologi dalam operasional UMKM dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan ekonomi lokal di Pekalongan.

Kesimpulan

Program pendampingan penggunaan aplikasi terintegrasi pada UMKM Daster Pekalongan (*Deka Collection*) berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan secara signifikan. Dengan beralih dari metode pencatatan manual ke sistem berbasis aplikasi, Daster Pekalongan kini dapat melakukan pencatatan transaksi secara *real-time*, menyusun laporan keuangan lebih cepat, dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Selain itu, data yang terintegrasi dari berbagai platform *e-commerce* memberikan pandangan menyeluruh tentang performa penjualan dan margin keuntungan, yang mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan cepat.

Dari hasil program ini, terlihat bahwa teknologi digital memainkan peran penting dalam memberdayakan UMKM untuk berkembang di pasar yang kompetitif. Daster Pekalongan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saingnya dengan strategi bisnis yang lebih terukur dan berbasis data.

Program pendampingan ini menghadapi beberapa keterbatasan, seperti kebutuhan waktu adaptasi yang lebih lama bagi UMKM yang terbiasa dengan metode konvensional, keterbatasan akses perangkat dan internet, serta belum tersedianya evaluasi jangka panjang terhadap dampak aplikasi pada pertumbuhan usaha. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan program di masa mendatang. Sebagai saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya, program dapat diperluas dengan pelatihan lanjutan yang fokus pada analisis data yang lebih mendalam, seperti pola permintaan pasar dan pengelolaan inventaris secara prediktif. Pendampingan ini juga bisa melibatkan UMKM lain di wilayah Pekalongan untuk memaksimalkan dampak teknologi digital pada pengelolaan usaha dan peningkatan ekonomi lokal.

Referensi

Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Inti (Persero). *Jurnal Jurnal Riset Akuntansi*, *11*(1).

Hetika, & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi "Very Convection"). *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *9*(1), 54–61. http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1686

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). Management Informasi System Managing the Digital Frim Seventeen Edition. In *Pearson* (Vol. 5, Issue 3).

Lim, T. Y., Lim, B. C. Y., Leong, C. M., Phang, I. G., & Foong, W. H. (2023). Consumer adoption of on-demand digital platforms: An integrated model. *Global Business and Organizational Excellence*, *42*(6), 75–88. https://doi.org/10.1002/joe.22210

Nusron, L. A., Putri, nandita Z., Pramudiati, N., & Wastuti, D. (2021). Digitalitasi Pencatatan Transaksi Dan Optimalisasi Pemasaran UMKM Sarisa Merapi. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, *1*(2), 66–76. https://doi.org/10.20885/rla.vol1.iss2.art2

Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, *3*(2), 97–105.

Rosnidah, I., Fatimah, S. E., & Hadiyati, S. N. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Dengan Sak Emkm Berbasis It Pada Umkm Di Kota Cirebon. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, *6*(2), 654–660. https://doi.org/10.52250/p3m.v6i2.427

Segarawasesa, F. S. (2024). Literasi Keuangan: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, *4*(1), 48–56. https://doi.org/10.20885/rla.vol4.iss1.art6

Thuan, P. Q., Khuong, N. V., Anh, N. D. C., Hanh, N. T. X., Thi, V. H. A., Tram, T. N. B., & Han, C. G. (2022). The Determinants of the Usage of Accounting Information Systems toward Operational Efficiency in Industrial Revolution 4.0: Evidence from an Emerging Economy. *Economies*, *10*(4). https://doi.org/10.3390/economies10040083